

Pemetaan Bibliometrik terhadap Social Theory pada Bidang Akuntansi Menggunakan VOSviewer

Lianty Susanti^{1✉}, Lina Tania², Hendrikkus Wijaya Komala³ Carmel Meiden⁴

^{1,2,3,4}Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

0372102009@student.kwikkiangie.ac.id

Abstract

The cause of the increasingly active accounting research model and the use of social theory in triggering a signal is due to the development of the scope of accounting research. Interpreting and explaining social theory and its use in developing accounting research is the aim of this research. The expression that the use of social theories as accounting observation procedures is associated with other social sciences, namely sociology and anthropology which can answer the scope and phenomena of interaction of accounting actors is the result of this study. Therefore, accounting research cannot be separated between the subject and the object of the research. Researchers use a different system from previous research, namely using POP and VOSViewer which are also the novelties of this research. The literature study in this study provides an overview of the application of social theory. This study takes articles on social theory in the period 2012 – 2022. The sample in this study is 161 articles that have been published. The three most frequently used theories in previous research are legitimacy theory, agency theory and stakeholder theory, while for the most publications on social theory, in 2017 there were 36 articles and the country that published the most articles on social theory was Indonesia with 159 articles, testing using VOSViewer also shows the relationships between the variables studied. With this research, it is hoped that it can add insight and interesting recommendations for further researchers and can provide recommendations for further research. Suggestions for further research, can add a search engine other than Google Scholar, can add Scorpio and others, besides that it can increase the research period to 15 years.

Keywords: Social Theory, Accounting Information, Ekonomi, Bibliometrics, VOSViewer.

Abstrak

Penyebab semakin aktifnya model riset akuntansi serta pemanfaatan teori sosial dalam mencetuskan suatu sinyal dikarenakan perkembangan ruang lingkup penelitian akuntansi. Memaknai dan menjelaskan teori sosial serta pemanfaatannya dalam mengembangkan penelitian akuntansi adalah tujuan dari penelitian ini. Ungkapan bahwa pemanfaatan teori-teori sosial sebagai prosedur observasi akuntansi berasosiasi dengan ilmu sosial lain yaitu sosiologi dan antropologi yang dapat menjawab lingkup dan fenomena interaksi dari pelaku akuntansi merupakan hasil dari penelitian ini. Oleh karenanya penelitian akuntansi tidak dapat dipisahkan antara subjek dan objek penelitiannya. Peneliti menggunakan sistem yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan POP dan VOSViewer yang juga menjadi kebaruan dari penelitian ini. Studi literatur dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai penerapan teori sosial. Penelitian ini mengambil artikel mengenai teori sosial pada periode 2012 – 2022. Sampel pada penelitian ini sebanyak 161 artikel yang telah dipublikasikan. Tiga teori yang paling sering digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah teori legitimasi, teori agensi dan teori stakeholder, sementara untuk publikasi paling banyak tentang teori sosial yaitu pada tahun 2017 sebanyak 36 artikel dan negara yang paling banyak menerbitkan artikel mengenai teori sosial adalah Indonesia dengan 159 artikel, pengujian menggunakan VOSViewer juga menunjukkan kaitan-kaitan antar variabel yang diteliti. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan rekomendasi menarik bagi para peneliti selanjutnya serta dapat memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Saran untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan mesin pencari selain google scholar, bisa menambahkan scorpus dan lainnya, selain itu dapat menambah periode penelitian menjadi 15 tahun.

Kata kunci: Teori Sosial, Informasi Akuntansi, Ekonomi, Bibliometrik, VOSViewer.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Kehidupan manusia tidak dapat dihindarkan dari interaksi sosial di antara setiap individunya. Sebagai makhluk sosial, manusia diharuskan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu sosial merupakan ilmu pengetahuan yang membahas serta mempelajari aspek-aspek yang berkaitan dengan kehidupan manusia di masyarakat yang selanjutnya berkembang menjadi teori sosial. Manusia sebagai aktor yang mempunyai kreativitas dan realitas sosial di mana tindakan sosial dapat terjadi ketika memberikan makna secara

subjektif pada setiap tindakan yang dilakukan [1]. Dalam 30 tahun terakhir, semakin banyak sarjana dan praktisi yang bereksperimen dengan konsep dan model yang memfasilitasi pemahaman tentang kompleksitas tantangan ekonomi saat ini. Diantaranya Legitimacy Theory (Teori Legitimasi), Stakeholders Theory (Teori Pemangku Kepentingan), teori signal (signalling theory) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah muncul sebagai narasi baru untuk memahami dan memperbaiki masalah ekonomi yang saling berhubungan. Masalah – masalah ini penting dan efeknya tidak terbatas pada teori dalam

manajemen, tetapi melintasi berbagai disiplin ilmu dan pada akhirnya menyarankan revisi tentang bagaimana kita seharusnya berpikir tentang kapitalisme [2]. Penelitian mengenai social theory sudah banyak dilakukan, namun dirasa masih kurang terutama untuk tujuan penyegaran yang berhubungan dengan akuntansi. Penelitian ini bermaksud memetakan secara bibliometrik penelitian mengenai social theory. Dalam analisis bibliometrik, berbagai sumber data, antara lain, jurnal, dan karya sastra lainnya, dianalisis untuk menentukan pola dan tren. Bibliometrik adalah strategi statistik yang menggunakan sarana akuntansi untuk memeriksa publikasi penelitian yang terhubung secara statistik pada topik tertentu. Akuntansi merupakan elemen dari ilmu sosial yang menyangkut manusia sebagai pelaksana dengan lingkup dan fenomena interaksi antar individu maupun anggota masyarakat [3]. Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena bahwa akuntansi adalah ilmu sosial dan pemanfaatan ragam social theory yang dapat digunakan dalam penelitian akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review atau tinjauan literatur. Tinjauan literatur di dalam sebuah penelitian bermanfaat sebagai dasar atau landasan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dengan adanya penggunaan metode SLR maka dapat dilakukan review yang tersusun secara sistematis yang dalam prosesnya telah mengikuti acuan-acuan yang ada.

Legitimacy Theory (Teori Legitimasi)

Teori legitimasi bersandar pada gagasan bahwa ada “kontrak sosial” antara organisasi yang bersangkutan dan masyarakat tempatnya beroperasi. Dapat dikatakan bahwa secara tradisional, maksimalisasi keuntungan dianggap sebagai ukuran kinerja perusahaan yang optimal. Di bahwa gagasan ini, keuntungan perusahaan dipandang sebagai ukuran yang mencakup semua legitimasi organisasi [4]. Namun ekspektasi publik telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Dengan ekspektasi sosial yang tinggi, diharapkan bahwa perusahaan bisnis yang sukses akan bereaksi dan memperhatikan konsekuensi manusia, lingkungan, dan sosial lainnya dari aktivitas mereka. Teori legitimasi menekankan bahwa terori harus terlihat memperhatikan hak – hak publik secara luas, bukan hanya investornya saja. Teori legitimasi dan teori stakeholder menggambarkan prespektif teori yang berada dalam kerangka teori ekonomi politik [5]. Dikarenakan pengaruh masyarakat luas dapat menentukan alokasi sumber keuangan dan sumber ekonomi lainnya, perusahaan cenderung menggunakan prestasi berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan untuk melegalkan atau membenarkan kegiatan perusahaan di mata masyarakat [6]. Berbeda dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan dan manajemennya berlaku dan membuat laporan sesuai dengan keinginan dan power dari kelompok stakeholder yang berbeda

[7]. Teori legitimasi memfokuskan pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat.

Stakeholders Theory (Teori Pemangku Kepentingan)

Stakeholder theory mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya, diantaranya pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lainnya [8]. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut. Definisi stakeholder telah berubah secara substansial selama empat dekade terakhir. Pada awalnya, pemegang saham dipandang sebagai satu – satunya stakeholder perusahaan dimana pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber – sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan. Prespektif moral dan normative dari stakeholder theory berpendapat bahwa semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan bahwa masalah kekuasaan pemangku kepentingan tidak relevan secara langsung. Dalam cabang etika stakeholder theory ada pandangan bahwa pemangku kepentingan memiliki hak intrinsik dan hak ini tidak boleh dilanggar. Memanfaatkan stakeholder theory untuk menguji kemampuan pemangku kepentingan berdampak pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran kekuasaan pemangku kepentingan dan kebutuhan informasi terkait mereka dapat memberikan beberapa penjelasan tentang tingkat dan jenis pengungkapan sosial perusahaan [9].

Signalling Theory

Signaling theory memfokuskan bahwa perusahaan akan cenderung mempertunjukkan informasi yang lebih lengkap untuk mendapatkan nama yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan yang tidak mengungkapkan, yang pada akhirnya akan menarik investor. Beberapa penelitian juga membuktikan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin banyak pengungkapan tanggung jawab sosial yang disampaikan [10]. Sinyal informasi yang merupakan buatan dari kinerja perusahaan untuk masyarakat luar, membagikan informasi mengenai informasi dari kinerja perusahaan yang tersemat dalam laporan keuangan merupakan hasil kinerja perusahaan lebih baik dari perusahaan lain merupakan definisi dari teori sinyal.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Kerangka pemikiran yang termuat dalam legitimacy theory dan stakeholder theory mengandung esensi mendasar tentang pergeseran paradigma pengelolaan perusahaan mengarah kepada orientasi keberpihakan terhadap masyarakat secara lebih luas. Muatan yang lebih banyak mengarah pada tanggung jawab sosial

(social responsibility) dapat dijadikan acuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif (competitive advantage) bagi perusahaan adalah pergeseran yang mengarah pada community orientation. Corporate Social Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on society” [11]. Definisi tersebut pada dasarnya dimulai dari filosofi tentang tata cara pengelolaan perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, pengelolaan operasi bisnis perusahaan harus dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Systematic Literature Review (SLR)

Systematic Literature Review atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question) yang telah ditetapkan sebelumnya [12]. Persyaratan utama dalam penelitian berbasis SLR adalah kemampuan untuk dapat menemukan, mengevaluasi, dan mengumpulkan semua sumber bukti empiris yang sesuai. Secara khusus, paradigma berbasis empiris adalah salah satu yang sangat bergantung pada penggunaan SLR (Systematic Literature Review untuk mengumpulkan bukti (empiris) yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian [13].

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik dalam ilmu informasi merupakan analisis yang dapat mengungkapkan pola pemanfaatan dokumen, perkembangan literatur atau sumber informasi dalam suatu bidang subyek. Bibliometrik mencakup dua jenis kajian yaitu kajian deskriptif dan kajian evaluatif. Analisis bibliometrik dilakukan dengan membuat visualisasi dalam bentuk Network, Overlay, dan Density yang bertujuan untuk mengetahui jaringan bibliometrik diantara artikel- artikel atau publikasi online dari metadata yang telah diunduh. Jaringan bibliometrik terdiri atas node berupa bulatan atau lingkaran yang merepresentasikan kata kunci, sedangkan edge atau simpulan jaringan merepresentasikan hubungan antara pasangan node. Pemetaan serta Pengklusteran pada analisis bibliometrik melalui software Vosviewer bersifat komplementer yang artinya saling melengkapi satu sama lain. Pemetaan ini dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran secara detail dari struktur sebuah jaringan bibliometrik [14]. Selain itu pengklusteran digunakan untuk menunjukkan gambaran atau insight mengenai pengelompokkan bibliometrik.

Harzing's Publish or Perish (POP)

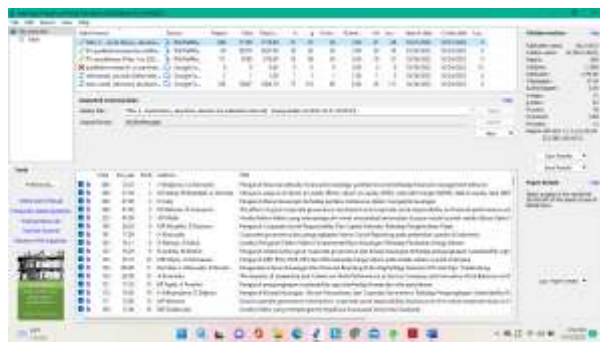
Publish or Perish dirancang untuk membantu individu ataupun akademisi untuk mencari dan menganalisis sumber informasi yang dibutuhkan. Selain itu, PoP (Publish or Perish) juga dapat membantu menyeleksi artikel-artikel di database online sesuai dengan kualitas artikel tersebut [15]. Software ini digunakan untuk mengambil dan menganalisis kutipan akademik. Jadi tidak hanya mencari, PoP juga dapat menyaring kualitas artikel atau informasi dan kemudian menyajikannya dalam metadata yang baik. Dalam default aplikasi PoP, kita dapat mengambil dari sumber-sumber referensi dari database besar artikel atau karya ilmiah seperti google scholar, scopus, web science, Microsoft academic, PubMed (berkaitan dengan topik medis), dan Crosref.

VOSViewer

VOSViewer merupakan sebuah program komputer yang dapat dikembangkan untuk membangun dan melihat peta bibliometrik. Menawarkan fungsi text-mining yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan/hubungan (cor-relation) dalam suatu pengutipan suatu artikel/terbitan. Peta publikasi ditampilkan dengan berbagai cara dan fungsi, seperti pemetaan sistem zoom, scrolling, dan searching, sehingga dapat memetakan artikel/publikasi lebih rinci. VOSViewer dapat menyajikan dan merepresentasikan informasi khusus tentang peta grafis bibliometrik. Melalui VOSViewer kita dapat menampilkan peta bibliometrik besar dengan cara yang mudah untuk menafsirkan suatu hubungan [16].

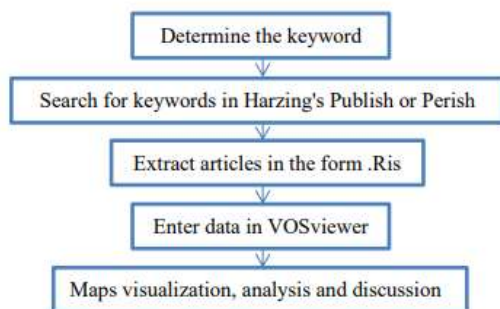
2. Metodologi Penelitian

Bibliometrik adalah metode yang dipakai yaitu beberapa artikel dengan topik tertentu yang dirangkum menjadi satu. Pencarian artikel penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish. Kata kunci yang digunakan adalah “social theory”, “informasi akuntansi”, dan “ekonomi.” Pencarian jurnal penelitian dilakukan pada website Google Scholar. Dengan rentang waktu 10 tahun, ditemukan sebanyak 685 artikel. Proses pengkajian analisis bibliometrik ini, kami menggunakan beberapa alat yang tersedia untuk melakukan uji data yaitu Microsoft Excel untuk membagi gelombang materi yang ditimbulkan dan untuk meningkat bagan serta grafik observasi yang relevan, VOSviewer (www.vosviewer.com) digunakan untuk membangun dan penggambaran jejaring bibliometrik. Harzing's Publish and Perish digunakan untuk menghitung metric kutipan dan beberapa frekuensi lainnya.

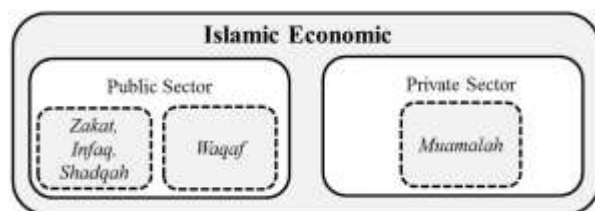


Gambar 1. Metode penelusuran menggunakan POP

Data kemudian disimpan dalam bentuk ekstensi ris yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer untuk mendapatkan visualisasi dalam peta bibliometrik.



Gambar 2. Tahapan Penelitian



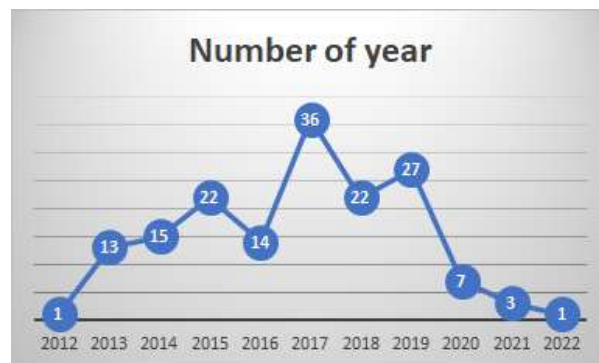
Gambar 1. Skema Ekonomi Islam

3. Hasil dan Pembahasan

Distribusi berdasarkan tahun penelitian

Berdasarkan tahun penerbitan artikel penelitian, dapat terlihat adanya peningkatan dan penurunan antara tahun 2012 – 2022. Penelitian terbanyak dengan menggunakan teori sosial terdapat pada tahun 2017 sebanyak 36 artikel sedangkan penelitian paling sedikit pada tahun 2012 dan 2022 dengan masing-masing 1 artikel, akan tetapi untuk tahun 2022 belum selesai, sehingga masih terdapat kemungkinan akan adanya penambahan artikel pada tahun 2022. Dapat dilihat juga bahwa banyak peneliti yang tertarik dengan teori sosial ini, dapat dilihat bahwa artikel dari tahun 2012 – 2015 mengalami kenaikan, namun terjadi penurunan pada tahun 2016, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2016, angka ini masih lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2013, menunjukkan teori sosial tetap diminati oleh peneliti, dan sejak 2020 hingga

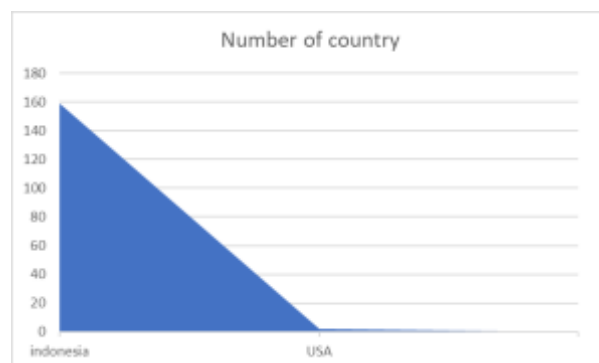
2022 artikel tentang teori sosial cenderung mengalami penurunan yang signifikan.



Gambar 3. Distribusi sebaran tahun penelitian

Distribusi berdasarkan negara penelitian

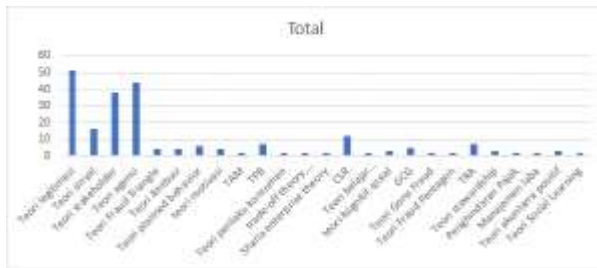
Berdasarkan negara penerbitan artikel penelitian, dapat dilihat dari 161 artikel yang digunakan oleh peneliti bahwa hanya terdapat 2 negara saja yang melakukan penelitian tentang teori sosial, yaitu Indonesia dan Amerika Serikat, untuk perbandingannya pun cukup jauh, Amerika hanya terdapat 2 artikel sedangkan sisanya sebanyak 159 artikel diterbitkan di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa teori sosial sangat diminati dalam penelitian di Indonesia dibandingkan dengan di Amerika Serikat.



Gambar 4. Distribusi sebaran negara penelitian

Distribusi berdasarkan teori penelitian

Dalam sebuah penelitian, pasti memerlukan landasan teori yang digunakan sebagai pendukung dari suatu hipotesis maupun hasil penelitian tersebut, dari 161 artikel yang digunakan oleh peneliti, terdapat cukup banyak teori yang digunakan namun yang paling banyak yaitu teori legitimasi sebanyak 51 artikel, lalu teori agensi sebanyak 44 artikel dan teori stakeholder sebanyak 38 artikel, dapat dilihat bahwa teori legitimasi tetap menjadi favorit peneliti dalam melakukan penelitian dibandingkan dengan teori lainnya.



Gambar 5. Distribusi sebaran teori penelitian

Berikut merupakan hasil visualisasi data yang dinamakan Network Visualization menggunakan vos, dari visualisasi berikut dapat dilihat hubungan antara variabel dalam artikel yang digunakan oleh peneliti, gambar berikut terbagi menjadi 3 kluster yaitu (1) kluster berwarna merah yang berisi company, theory, factor, pengaruh, dan profitabilitas. (2) kluster berwarna hijau yang berisi ekonomi, teori, lingkungan dan kinerja lingkungan dan (3) kluster berwarna biru yang berisi akuntansi dimana masing-masing menunjukkan hubungannya melalui garis yang menghubungkan kluster-kluster tersebut. Sedangkan untuk link nya terdapat 17 link pada visualisasi berikut.



Gambar 6. Network Visualization



Gambar 7. Kluster 1



Gambar 8. Kluster 2



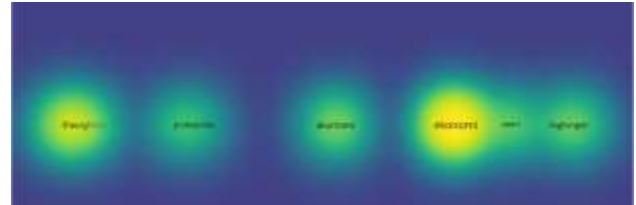
Gambar 9. Kluster 3

Untuk hasil berikutnya yaitu Overlay Visualization menggambarkan variasi tahun dari atrikel-artikel yang digunakan oleh peneliti, dimana jarak yang paling jauh dari peluang utama merupakan peluang terbesar dalam riset.



Gambar 10. Overlay Visualization

Terakhir adalah Density Visualization yang merupakan visualisasi terakhir dari sistem VOSViewer digambarkan bahwa semakin terang warna yang muncul pada suatu variabel maka semakin sering variabel tersebut diteliti seperti pada gambar 8 berikut dari kata yang muncul seperti company, theory, factor, pengaruh, profitabilitas, akuntansi, ekonomi, teori, lingkungan, dan kinerja lingkungan, yang paling terang adalah ekonomi, lalu diikuti oleh factor sehingga dapat menjadi saran juga untuk penelitian berikutnya dalam memilih variabel penelitian.



Gambar 11. Density Visualization

4. Kesimpulan

Studi literatur dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai penerapan teori sosial. Penelitian ini mengambil artikel mengenai teori sosial pada periode 2012 – 2022. Sampel pada penelitian ini sebanyak 161 artikel yang telah dipublikasikan. Tiga teori yang paling sering digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah teori legitimasi, teori agensi dan teori stakeholder, sementara untuk publikasi paling banyak tentang teori sosial yaitu pada tahun 2017 sebanyak 36 artikel dan negara yang paling banyak menerbitkan artikel mengenai teori sosial adalah Indonesia dengan 159 artikel, pengujian menggunakan VOSViewer juga menunjukkan kaitan-kaitan antar variabel yang diteliti. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan rekomendasi menarik bagi para peneliti selanjutnya serta dapat memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Saran untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan mesin pencari selain google scholar, bisa menambahkan scopus dan lainnya, selain itu dapat menambah periode penelitian menjadi 15 tahun.

Daftar Rujukan

- [1] Batubara, H. S., Giatman, M., Simatupang, W., & Watrianthos, R. (2021). Pemetaan Bibliometrik Terhadap Riset pada Sekolah Menengah Kejuruan Menggunakan VOSviewer. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 233–239. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1818>
- [2] Karim, A., & Soebagyo, J. (2021). Pemetaan Bibliometrik Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar Menggunakan Vosviewer. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 6(2). <https://doi.org/10.25157/teorema.v6i2.5835>
- [3] Karim, A. (2022). Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 23–33. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v3i2.22264>
- [4] Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *J-EBIS (Jurnal*

- Ekonomi Dan Bisnis Islam), 43–68. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v7i1.3895>
- [5] Prasetyo, H. (2021). Analisis Bibliometrik Pada Scholarly Journals Proquest Dengan Kata Kunci “Tourism In Indonesia” Menggunakan Perangkat Lunak Vosviewer. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 16–21. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.9792>
- [6] Rostiany, Y., & Tjandra, E. (2022). Analisis Bibliometrik Studi Perkembangan Metode Service Quality pada Database Google Scholar Menggunakan Vosviewer (Studi Literatur Tahun 2016 – 2020). *SMATIKA JURNAL*, 12(01), 85–93. <https://doi.org/10.32664/smatika.v12i01.677>
- [7] Purwanto. (2021). Analisis Bibliometrik Atas Penelitian Belanja Perpajakan (Tax Expenditures) Menggunakan Aplikasi VOSViewer. *Educoretax*, 1(4), 269–283. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v1i4.66>
- [8] Setiyani, L., & Rostiani, Y. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Adopsi E-Commerce Menggunakan VOSViewer. *JTERA (Jurnal Teknologi Rekayasa)*, 6(2), 207. <https://doi.org/10.31544/jtera.v6.i2.2021.207-214>
- [9] Rosani, U. (2022). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Feed Additive Pada Ternak Ruminansia Dengan Vosviewer. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Dan Ilmu Pakan*, 3(3). <https://doi.org/10.24198/jnttip.v3i3.35992>
- [10] Puteri Utami, N. (2021). Studi Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Akuntansi Pemerintahan. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(2), 107–112. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i2.22>
- [11] Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.130>
- [12] Tupan, T., & Rosiyan, N. R. (2022). Analisis Bibliometrik Data Publikasi Penanganan Covid-19 di Indonesia Menggunakan Software Vosviewer dan Tableau. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 23(3), 221–232. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v23i3.1247>
- [13] Haniyah, D., & Joko Soebagyo. (2021). Analisis Bibliometrik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Perbedaan Gender berbasis VOSViewer. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 121–136. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v11i2.3966>
- [14] Haniyah, D., & Joko Soebagyo. (2021). Analisis Bibliometrik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Perbedaan Gender berbasis VOSViewer. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 121–136. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v11i2.3966>
- [15] Suryantini, H. (2022). Kajian Bibliometrika terhadap Pemetaan Subjek dan Pola Kepengarangan Artikel Bidang Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian pada Publikasi Elektronik. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.20473/pjil.v13i1.31079>
- [16] Muntazhimah, M., Rahmah, F., Syahidah, A. K., Yuliana, D., Amalia, I. I., & Ghani, R. (2022). Analisis Bibliometrik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self-Concept Berbasis VOSviewer. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 129. <https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.8171>